



KENANGAN TAK TERLUPAKAN DI DESA KRAYAN JAYA



Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Penulis : Jahro Annisa
Khusnul Hotimah
Rangga Arya Permadi
Sarah
Siti Nasya Amalia
Ratna Pamungkas
M Abdul Majid
Dede Maulidin

Desain Cover : Siti Nasya Amalia

Penyusun : Sarah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan KaruniaNya kepada kami, sehingga dengan Rahmat dan Karunia itulah kami dapat menyelesaikan KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan lancar disertai penyusunan laporan ini yang berjalan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang mana beliau telah berhasil membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Kurang lebih 43 hari kami telah melaksanakan KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, banyak pengalaman baru yang kami peroleh baik suka maupun duka. Dalam menyelesaikan KKN Reguler UINSI Samarinda, maka setiap kelompok diharuskan menyusun laporan, agar laporan tersebut diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan pemikiran atau sebagai bahan evaluasi bagi kita semua.

Dalam Pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda ini, kami menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak secara moral akhirnya dapat menjadi saran serta motivasi kami sehingga kekurangan tersebut dapat diatasi secara baik. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Zurqoni, M.Ag., selaku Rektor UIN Samarinda.
2. Bapak Dr. Bambang Iswanto, S.Ag, M.H selaku Ketua LPPM UINSI Samarinda.
3. Bapak Dr. Bambang Iswanto, S.Ag, M.H selaku Ketua Panitia Pelaksanaan KKN UINSI Samarinda.
4. Bapak Amirullah, M.Ud selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) / Supervisor Kelompok KKN Reguler UIN Samarinda di Desa Krayan Jaya, Paser
5. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan doa serta dukungannya kepada kami untuk selalu konsisten dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.
6. Teman-teman kelompok KKN Reguler UINSI Samarinda Desa Krayan Jaya, Paser angkatan 2024 yang telah bekerja keras dalam mensukseskan KKN yang

berlangsung. Semoga kita sama-sama diberikan kemudahan untuk menyelesaikan kuliah dan kesuksesan selalu menyertai kita, Amin Yaa Rabbal 'Alamin. Semoga semua itu menjadi amal kebaikan untuk kita semua.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal dan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Kami juga mengharapkan semoga laporan ini membawa manfaat bagi kita semua. Amin Ya RabbalAlamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Samarinda, 28 Agustus 2024

Penyusun



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
AWAL PERJALANAN MENUJU KRAYAN JAYA.....	vi
DARI KERESAHAN HINGGA PENEMUAN UNIK DI DESA TERPENCIL ..	10
PENGALAMAN KKN DI DESA KRAYAN JAYA	13
MERAKAYAN PAWAI OBOR	17
MENGAJAR DI TPA MIFTAHUL JANNAH, AL-MUHAJIRIN, BAITUSSALAM, BAITURAHMAN	20
KEGIATAN POSYANDU DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING.	28
PENGALAMAN KKN 43 HARI DI DESA KRAYAN JAYA	32
43 HARI YANG SANGAT BERMAKNA	34
KESIMPULAN.....	39



CHAPTER I

AWAL PERJALANAN MENUJU KRAYAN JAYA

“Desa Krayan Jaya merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kabupaten Paser Kecamatan Long Ikis, Kalimantan Timur. Seluruh warganya sangat ramah dan saling menghormati satu sama lainnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Jahro Anniss (Long Ikis – Desa Krayan Jaya)

AWAL PERJALANAN MENUJU KRAYAN JAYA

Kisah ini bermula dari tanggal 24 Juni 2024, pukul 08:00 WITA tepatnya pada hari senin, kami berangkat dari Kampus UINSI Samarinda dengan menggunakan 4 motor dan 1 mobil yang akan mengangkut barang-barang pribadi kami. Motor pertama berisi Khusnul dan Sarah, motor kedua berisi Rangga dan Ratna, motor ketiga berisi Majid dan Jahro, dan motor keempat berisi Dede dan Nasya. Kami berjalan beriringan pagi itu, sambil di Tengah jalan kami mengisi bensin demi kelancaran perjalanan kami. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan sambil di dokumentasi oleh Ratna sebagai Penanggung Jawab Dokumentasi kami selama KKN. Di perjalanan, kami berbincang dengan teman-teman yang membonceng kami untuk mengusir bosan atau bahkan mengusir rasa kantuk yang sering kali menyerang.

Kami sempat menghentikan motor kami di Bukti Soeharto untuk sekedar beristirahat dan minum. Kami berbincang-bincang sebentar sebelum akhirnya kami terus melanjutkan perjalanan kami yang masih Panjang hari itu. Rintik hujan juga mulai turun sekitar pukul 10:00 WITA. Tapi hal tersebut tidak membuat kami menghentikan perjalanan kami karena panjangnya perjalanan yang harus di tempuh. Kami juga sempat mampir di SPBU Samboja untuk mengisi bahan bakar kendaraan kami, ke toilet, dan bahkan sekedar untuk membeli pentol dan es untuk mengisi perut. Salah satu teman kami yang Bernama Majid juga sempat mampir ke rumahnya yang ada di Samboja untuk berganti baju akibat jaket yang dia gunakan basah kuyup terkena hujan yang turun hari itu.

Kami kembali melanjutkan perjalanan hari itu agar kami segera sampai di Desa Krayan Jaya, tempat kami melaksanakan KKN. Walaupun harus meneruskan perjalanan dengan keadaan gerimis, kami tetap bersemangat demi bisa segera sampai hari itu. Sekitar siang hari, kami sampai di Pelabuhan untuk menyebrang dengan menggunakan feri. Dan bagi sebagian kami, ini adalah pengalaman pertama kami menaiki kapal berukuran cukup besar ini. Kami sempat terkendala ketika memasuki feri karena harus mengantri dengan angkutan lain, tapi kami menghabiskan waktu menunggu tersebut laggi-lagi dengan dokumentasi untuk sekedar menghibur kebosanan maupun memberikan kabar kepada sanak keluarga di rumah.

Akhirnya, sekitar pukul 13:00 WITA kami bisa menaiki feri hari itu. Kami duduk sambil melihat pemandangan lautan lepas siang itu. Cuaca yang tidak terlalu panas membuat kami dapat leluasa merasakan hembusan angin siang itu dengan

pemandangan yang sangat indah. Kami juga kembali mengisi perut dengan air dan makanan ringan yang kami bawa masing-masing. Waktu di kapal Dhabiskan hampir satu jam lebih. Kami juga sempat membuat konten video sebagai bentuk dokumentasi keberangkatan kami. Setelah turun dari kapal feri, kami kembali melanjutkan perjalanan yang untungnya saat itu hujan tidak lagi turun, sehingga kami dapat melanjutkan perjalanan kami menuju ke Penajam Paser Utara.

Bagi Sebagian kami yang tidak pernah melihat Penajam Paser Utara (PPU) cukup takjub dengan keadaan kotanya yang tidak jauh beda dengan Kota Samarinda, penduduknya sangatlah ramai. Kami menikmati perjalanan siang itu sambil melihat-lihat keadaan kota Penajam Paser Utara. Dan sekitar pukul 14:00 WITA, kami mampir untuk mengisi perut kami yang sudah sangat keroncongan karena sudah menunjukkan waktu makan siang. Saat itu kami makan dengan berbagai menu kesukaan kami demi bisa menikmati makanan yang akan masuk ke perut kami hingga sore hari nanti. Kami berbincang-bincang sambil makan Bersama saat itu. Dan siang itu kami berangkat dengan perasaan senang dan kenyang, sehingga kami melanjutkan perjalanan dengan nyaman tanpa memikirkan waktu istirahat lagi.

Kami meneruskan perjalanan siang hari itu dengan kecepatan yang cukup kencang agar kami sampai tepat waktu, karena kami mendapatkan info bahwa Kepala Desa Bersama beberapa perangkat Desa siap menyambut kedatangan kami hari itu. Kami tentu saja menginginkan penilaian yang baik demi kelancaran KKN kami, sehingga kami memilih untuk menyusuri jalan siang itu dengan kencang hingga ke Desa. Tapi di pertengahan jalan, kami harus menunggu motor keluarga salah satu anggota kami yang bernama Jahro yang tertinggal di belakang karena mengisi bensin. Alhasil, Dede, Majid, Nasya, dan Jahro sempat tertinggal jauh di belakang dan menunggu di warung untuk sekedar beristirahat sembari meminum es di siang yang tiba-tiba terik itu. Dan setelah itu, mereka kembali melanjutkan perjalanan dengan dibantu live location yang diberikan oleh anggota lainnya yang sudah melaju di depan terlebih dahulu. Waktu saat itu sudah hampir sore, azan ashar sudah berkumandang di masjid yang terdapat di pinggiran jalan. Dan kami terus melajukan motor kami menyusuri jalan sore itu.

Ketika sampai di alamat yang dituju, kami disambut dengan sebuah jalan yang diapit oleh Perkebunan sawit yang merupakan salah satu mata pencaharian warga Paser. Sepanjang perjalanan sore itu, kami disuguhkan dengan pemandangan langit sore yang sangat indah dengan tambahan pepohonan sawit yang memenuhi seperti hutan rimbun tersebut. Jalannya cukup panjang dan cukup rusak di beberapa tempat, tapi kami tetap meneruskan perjalanan walaupun terkendala kecepatan. Kami sempat tersesat ketika mulai memasuki gapura Desa Krayan Jaya. Oleh karena itu kami menghubungi teman kami yang terlebih dahulu sampai dan mengatakan untuk jalan lurus sebelum akhirnya kami sampai di depan sebuah kantor desa dan kami disambut oleh Kepala Desa bernama Pak Zulpan, dan dua perangkat desa bernama Pak Hengky dan Mas Jibril.

Setelah itu, kami diarahkan menuju ke posko yang akan kami tempati, yang ternyata saat perjalanan menuju ke kantor kami melewatinya. Di desa Krayan Jaya ini terdapat 9 RT, dan posko kami terdapat di RT 2. Dan posko tersebut milik dari salah satu warga bernama Mbah Waryo, yang dengan Ikhlas menyediakan kami tempat beristirahat selama 45 hari kami melaksanakan KKN di Desa Krayan Jaya ini. Setelah melihat-lihat keadaan posko, kami mulai membereskan posko yang sudah cukup lama tidak ditempati. Mulai dari memasang lampu, kabel, air, dan juga karpet. Tak lupa juga kami berbagi kamar antara yang Perempuan dan laki-laki.

Setelah membereskan posko, kami beristirahat sebentar sekedar untuk membereskan barang-barang yang kami bawa atau bahkan membersihkan diri berganti-gantian. Setelah itu, kami diminta untuk menemui pak RT 2 yang sebagai bentuk kami meminta izin untuk tinggal di sana selama hampir sebulan lebih menjadi warga sementara di Desa Krayan Jaya. Dan tentu saja hal itu disambut dengan baik oleh beliau sekeluarga. Kami sempat berbincang sebentar dengan di damping oleh Mas Jibril selaku salah satu pemuda yang merupakan salah satu perangkat desa di desa Krayan Jaya. Dan hari itu, kami akhiri dengan beristirahat di posko dengan perasaan yang nyaman.



CHAPTER II

DARI KERESAHAN HINGGA PENEMUAN UNIK DI DESA TERPENCIL

“Mengatasi rasa takut dan menemukan kebiasaan unik masyarakat setempat yang mengejutkan, seperti keamanan kendaraan yang langka di desa tersebut”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Rangga Arya Permadi (Long Ikis – Krayan Jaya)

DARI KERESAHAN HINGGA PENEMUAN UNIK DI DESA TERPENCIL

Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri, nama saya Rangga Arya Permadi, biasa dipanggil Rangga. Saya menempuh perguruan tinggi di UINSI Samarinda dan mengambil jurusan S1 Ekonomi Syariah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Ilmu yang diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dan dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat sekitar. Dimana tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah supaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengasah kemampuan serta memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara nyata atau secara langsung, dan mengajarkan mahasiswa untuk hidup bersosialisasi kepada masyarakat serta memperoleh pengalaman belajar melalui masyarakat sekitar.

Ini cerita saya selama kurang lebih 45 hari mengabdikan kepada masyarakat. Berawal dari informasi akan dilaksanakannya KKN Reguler lagi setelah sekian lama menunggu KKN itu seperti apa dalam bergaul atau bersosialisasi yang saya takut ialah tidak percaya diri, merasakan keresahan dalam diri saya, gelisah, takut. Saya takut tidak bisa bergaul dengan teman kelompok, saya takut tidak mendapat teman, saya takut mendapat teman yang tidak sefrekuensi dengan saya, saya juga takut ditempatkan di tempat yang tidak saya inginkan, padahal masalah lokasi kita tidak bisa mengatur hanya pihak kampus yang bewenang dalam masalah menentukan lokasi dan saya hanya bisa pasrah dan terus untuk bisa menjalankannya. Akhirnya, tiba waktunya informasi mengenai lokasi dan kelompok KKN disebarkan dengan waktu yang dadakan, saya mendapat lokasi di Desa Krayan Jaya Kecamatan Long Ikis yang begitu jauh dari Samarinda saya mau tidak mau harus menerima dan saya juga melihat daftar nama – nama yang satu kelompok dengan saya dengan berbagai macam prodi – prodi dan fakultas. Pemberangkatan dari Samarinda ke Desa Krayan Jaya kabupaten Paser lumayan jauh untuk ditempuh dan saya menggunakan motor banyak pengalaman perjalanan jauh untuk menuju Krayan Jaya, ketika sampai disana banyak hal yang saya tidak tau menjadi tau, yang saya tidak paham menjadi paham dengan banyak kegiatan – kegiatan yang harus saya lakukan bersama teman – teman kelompok KKN saya dari observasi masyarakat di desa, ikut andil dalam kegiatan – kegiatan desa dari kegiatan di kantor desa hingga turun dalam hal kegamaan, pendidikan, kesehatan dan perkebunan. Dan ini dia cerita saya tentang hal yang bisa saya simpulkan dari kebiasaan masyarakat Krayan Jaya.

Di mulai dari kedatangan kami disana saya dikagetkan dengan kendaraan yang di bawa oleh masyarakat setempat karena mayoritas motor yang dipakai adalah motor bodong yang tidak mempunyai body penutup dan dibiarkan dengan rangka dan mesin saja. Setelah saya selidiki ternyata mayoritas orang orang sana adalah buruh sawit, dan motor motor yang saya lihat demikian itu adalah kendaraan untuk mengangkut buah buah yang telah mereka panen. Kemudian ada hal yang lebih mengejutkan lagi di kebiasaan desa Krayan Jaya dan sekali lagi tentang kendaraan, namun kali ini kendaraan yang terbilang normal dan layaknya kendaraan - kendaraan yang ada di samarinda, kalian mau tau apa yang spesial disana? kita cerita tentang kota Samarinda dulu, kalo di samarinda kalian tau sendiri kan? bahwa di Samarinda bukan kota yang aman dan sering terjadi pencurian. Hal - hal yang sering di curi pun cukup beragam disini mulai dari helm, motor, bahkan mobil pun atau hal tidak terduga lain nya. Padahal di Samarinda orang orang sudah berusaha menjaga dengan mengunci stang motor, memasukan helm kedalam jok, atau mengunci kaca jendela mobil, namun masih banyak saja kejadian tidak terduga seperti pencurian. Hal ini dipatahkan oleh kebiasaan masyarakat desa Krayan jaya karena kebiasaan mereka disini adalah menaruh motor diluar rumah dengan kunci motor masih menyangkut di motornya, menaruh helm di luar rumah, dan bahkan memarkir mobil di pinggir jalan dengan keadaan kunci mobil masih tersangkut di dalamnya. Tidak pernah ada kata pencurian disini, semua aman, semua tentram, dan saya yakin hal yang seperti ini jika terjadi di kota akan lenyap begitu saja. Unik dan sangat mencengangkan bukan? itu lah cerita saya tentang kebiasaan masyarakat di desa Krayan Jaya selama KKN. Terimakasih.



CHAPTER III

PENGALAMAN KKN DI DESA KRAYAN JAYA

“Chapter ini berisikan pengalaman saya khusnul hotimah selama KKN di Desa Krayan Jaya,”



Khusnul Hotimah (Long Ikis – Krayan Jaya)

PENGALAMAN KKN DI DESA KRAYAN JAYA

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya khusnul hotimah, biasa dipanggil khusnul, saya berasal dari paser tepatnya di desa kendarom kec.kuaro kab.paser. Saya merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas negeri islam sultan aji Muhammad idris dan mengambil jurusan SI Hukum Tata Negara. pendidikan hukum, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya dan tidak ingin bertemu dengan matematika hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh Pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam Masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, Mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan Dalam kehidupan bermasyarakat. Ini cerita saya selama 40 hari Mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat Akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri Saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak Baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan Dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan Aku mendapat Kelompok daerah paser. Tidak ada satupun Teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku

ke Grup kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu Persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, Setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat Berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita Berbincang-bincang digrub ada wacana untuk kita Ketemu, akhirnya bertepatan hari Rabu 19 juni 2024 first time kita Ketemu di cafe blakang masjid islamic center samarinda. Kebetulan aku datang paling akhir karena aku baru aja sampai di samarinda sehabis liburan. Disana ada Aku , ranga, dde, majid, nasya, jahro dan ratna, hanya 7 orang yang bisa datang karena kebetulan sarah lagi sakit dan tidak memungkinkan untuk ikut hadir bersama kami. Pertemuan pertama ini kita membahas perlengkapan apa saja yang harus di persiapkan menjelang keberangkatan kkn.

Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu Mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang Ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan Pertama kita biasa aja karna masih canggung antara satu dengan lainnya. Tapi informasi Tentang tempat dimana kita akan KKN sudah kami ketahui karna sistem dari lp2m sedang mengalami gangguan, yang awalnya teman satu kelompok kami laki-laki dan akhirnya pindah ke kelompok lain di karenakan belum di fiks kan tempat dan juga anggota kkn yang akhirnya masuk lagi anggota baru yaitu jahro alhasih laki-laki di kelompok kkn kami berjumlah 3 saja yang awalnya 4 dan wanita berjumlah 5 orang. Desa Krayan Jaya lah tujuan dari KKN kami dimulai. Mungkin bagi teman teman saya terasa Sangat asing Dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut Kesehariannya, kebetulan saya tinggal di paser saya tau krayan jaya tapi tidak tau sepenuhnya bagaimana kondisi desa krayan jaya sesungguhnya. Dan dari pihak kampus dan lp2m memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, hari pertama Pembekalan aku dan teman-teman yang lain mengikuti Pembekalan yang dibuat secara offline bertepatan di gedung auditorium dan kemudian di lanjutkan dengan daring, disana kita Mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Aku Sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja Yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, Makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari Keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 24 juni 2024, jam 8.30 WITA. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi tetapi harus Menunggu teman-teman di depan audit, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya Langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang berada disamping rumah mbah waryo yang kebetulan pemilik rumah tersebut untuk kami tempati. Disana Sudah ada semua teman-teman Kelompok krayan jaya tetapi kami Sangat sedih dikarenakan kami tidak didampingi oleh DPL kami. Kami diarahkan oleh bapak kepala desa dan pak hengki dan kami juga disambut Dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak kepala desa . Singkat cerita setelah hari pertama lancar, hari kedua kami Mendapatkan penyambutan dikantor desa krayan jaya sambutan Disana dibuka oleh Bapak kepala desa , Alhamdulillah pak kades orang yang sangat humble, ramah, kece dan Baik. Hari ketiga kami kelilingi desa dan sowan ke orang-orang Penting yang ada didesa termasuk ke rt-rt tersebut.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama 40 hari di Desa krayan jaya ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat Di desa krayan jaya, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Dari keseluruhan cerita diatas yang selama 40 hari banyak Sekali kami lewati dengan suka dan sedih. Semoga apa yang kami Lakukan selama KKN dapat menjadi manfaat yang berkah baik bagi Kami sendiri maupun untuk masyarakat desa krayan jaya.

Pesan saya kepada kalian-kalian yang belum pernah Merasakan KKN, rasakanlah sendiri rasanya seru loh seru banget Malahan apalagi kalau sudah mendekati hari selesai KKN pasti Rasnya kayak mau nambah KKN. Jadi buat kalian KKN itu enak dan Seru kok.



CHAPTER IV

MERAKAYAN PAWAI OBOR

“Pawai obor Tahun Baru Islam di Desa Krayan Jaya merayakan pergantian tahun dengan meriah, mempererat kebersamaan, dan diakhiri dengan pembagian hadiah kupon yang memuaskan semua peserta”



Sarah (Long Ikis – Krayan Jaya)

MERAYAKAN PAWAI OBOR

Pawai obor merupakan salah satu perayaan yang paling kami nanti dalam merayakan Tahun Baru Islam. Selama 45 hari Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami telah merancang dan melaksanakan sebuah pawai obor yang tidak hanya merayakan pergantian tahun tetapi juga memperkuat kebersamaan.

Pawai ini bertujuan untuk menghadirkan suasana yang meriah dan penuh makna, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bersatu dan merayakan tradisi bersama. Kegiatan dimulai dengan persiapan intensif. Saya dan teman-teman mengadakan rapat dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, untuk menyusun rencana pawai obor dalam peringatan Tahun Baru Islam. Rapat ini menjadi momen penting, di mana kami mempresentasikan konsep pawai obor. Diskusi berlangsung hangat, dengan masukan dari tokoh masyarakat yang membantu memperkaya rencana kami, memastikan acara tidak hanya meriah tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas.

Kemudian kami juga mengadakan kupon berhadiah sebagai bagian dari perayaan, Kupon ini diberikan kepada peserta pawai sebagai apresiasi atas partisipasi mereka. Hadiah-hadiah yang dibagikan termasuk voucher belanja, barang-barang lokal, dan souvenir Tahun Baru Islam. Proses undian untuk hadiah ini menjadi salah satu momen yang dinanti-nantikan oleh semua orang, dengan suasana yang penuh kegembiraan dan harapan.

Hari pawai tiba dengan cuaca cerah dan suasana yang penuh semangat. Sebelum memulai perjalanan kami membagikan kupon yang sudah kami sediakan. Setelah pembagian kupon kami pun memulai perjalanan dengan membawa obor masing-masing yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat, anak-anak, remaja dan orang dewasa. Malam itu, jalan-jalan di Desa Krayan Jaya dipenuhi oleh warga yang berkumpul untuk menyaksikan pawai. Peserta pawai mengenakan kostum berwarna-warni dan memegang obor yang menyala, menciptakan pemandangan yang indah dan menakjubkan. Kami melintasi rute yang telah ditentukan dengan penuh antusiasme, sementara musik dan sorak-sorai menambah suasana meriah.

Sampailah kami pada perjalanan terakhir yang Dimana untuk rute akhir yaitu didepan lapangan balai desa, Setibanya di Lapangan Balai Desa, kami disambut dengan Sholawat yang dilantunkan dari grup Habsyi Krayan Jaya. Kemudian kami melanjutkan dengan acara pembagian hadiah kupon. Sorak-sorai semakin keras saat kami mengumumkan bahwa undian kupon akan segera dimulai. Para peserta yang telah mendapatkan kupon selama pawai berkumpul dengan penuh antusias, siap untuk mengetahui apakah mereka beruntung.

Kami memulai proses undian dengan mengocok semua kupon dalam sebuah wadah besar yang transparan. Setiap kupon diambil secara acak oleh anggota tim

yang berdiri di panggung, sementara pemenang diumumkan melalui mikrofon. Nomor kupon yang terpilih disambut dengan sorak-sorai dan tepuk tangan dari kerumunan.

Setiap kali nomor kupon diumumkan, para pemenang yang beruntung maju ke panggung untuk menerima hadiah mereka. Mereka disambut dengan tepuk tangan meriah dari warga yang hadir. Pemenang menerima hadiah dengan senyuman lebar dan rasa syukur yang mendalam.

Setelah semua hadiah dibagikan dan para pemenang kembali ke tempat mereka, suasana di Lapangan Balai Desa semakin meriah dengan suara tawa dan percakapan hangat. Dengan pembagian hadiah selesai dan acara pawai obor Tahun Baru Islam resmi berakhir, kami melakukan sesi foto bersama untuk mengabadikan momen ini.

Pawai obor Tahun Baru Islam di Desa Krayan Jaya menjadi sebuah perayaan yang sangat berarti. Suasana meriah, kebersamaan, dan semangat yang ditunjukkan oleh seluruh masyarakat menjadikan acara ini sebagai momen yang tak terlupakan. Dengan harapan bahwa acara ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, kami mengakhiri perjalanan KKN kami dengan rasa puas dan bahagia, mengetahui bahwa kami telah memberikan kontribusi positif bagi komunitas dan merayakan Tahun Baru Islam dengan cara yang penuh makna.



CHAPTER V

MENGAJAR DI TPA MIFTAHUL JANNAH, AL-MUHAJIRIN, BAITUSSALAM, BAITURAHMAN

“Selama KKN di Desa Krayan Jaya, delapan mahasiswa UINSI seru-seruan mengajar ngaji di empat TPA, bagi tugas dengan asyik, dan menyesuaikan dengan semangat anak-anak serta berbagai tantangan, untuk memperluas ilmu agama dan praktik keislaman di desa”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Siti Nasya Amalia (Long Ikis – Krayan Jaya)

**MENGAJAR DI TPA MIFTAHUL JANNAH, AL-MUHAJIRIN,
BAITUSSALAM, BAITURAHMAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan tempat belajar anak-anak TK, Sekolah Dasar maupun sekolah tinggi sekaligus karena tidak mengenal usia untuk belajar, ditempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didesa Krayan jaya memiliki 4 tempat TPA maka dari itu kami mengambil keputusan untuk mengajar ke 4 TPA tersebut dengan membagi anggota kelompok menjadi 4 bagian yang berisikan 2 orang per TPA dan kami membuat jadwal agar tidak bingung untuk siapa ke TPA 1 dan siapa yang ke TPA 2.

Kegiatan mengajar ini dilaksanakan setiap hari dan menjadi bagian penting dari rutinitas komunitas setempat. Setiap hari persepsi, sesi pertama jam 14.00/15.00 sampai 17.00 tidak lebih dan sesi kedua dimulai tepat pada pukul 16:00 dan berlangsung hingga pukul 17:00 WITA, memberikan satu jam penuh untuk interaksi yang produktif antara pengajar dan peserta didik.

Kami memilih tanggal Sabtu, 29 Juni 2024 untuk mendatangi rumah ustadz dan ustazah pengurus TPA, sekaligus mengantarkan surat izin bahwa sananya kami ingin membantu mengajar di TPA tersebut kita Rangga, Dede, Majid, Sarah, Nasya, Ratna, Khusnul dan juga Jahro pun membantu humas untuk membagikan surat tersebut kepengurusan TPA agar kita diberi izin untuk mengajar di TPA tersebut. Selanjutnya setelah kami memberikan surat izin ke TPA Al-Muhajirin untuk mengajar, kami pun bertemu dengan anak-anak TPA dan juga anak-anak desa Krayan jaya yang dimana ternyata anak-anak tersebut sudah tidak sabar untuk diajarin ngaji sama kakak-kakak KKN jadi salah satu anak bertanya "kak kapan kita mulai belajar ngaji bareng?" ujar anak-anak kita pun menjawab "Besok udah mulai belajar bareng kita dekk". Lalu anak-anak pun terlihat kegirangan setelah kami menjawab besok setelah kami lama mengobrol dengan pengurusnya dan juga anak-anak TPA kami pun beranjak dari tempat duduk untuk melanjutkan pengantaran surat izin tersebut, kami pun berpindah ke TPA Miftahul Jannah ditpa tersebut hanya berisikan beberapa murid saja dikarenakan banyak yang libur jadi kami hanya mengantarkan surat lalu perkenalan sedikit selanjutnya kami pindah ke TPA Baitussalam disitu sangat banyak anak-anak mengaji maka dari itu kami pun memberikan surat kepada pengurus TPA ibu dumi dan sekaligus perkenalan, anak-anak situ sangat excited saat bertemu kami anak KKN UINSI.

Minggu, 30 Juni 2024, menjadi pilihan kami untuk langsung mengajar di TPA jadi kami membagi dari 8 orang untuk mengajar 2 orang per TPA seperti di Miftahul

Jannah Sarah dan Khusnul, Al-Muhajirin Jahro dan Nasya, Baitussalam Rangga dan Dede, Baiturahman Majid dan Ratna. Di hari pertama mengajar kami tidak bersamaan dikarenakan 2 TPA Baitussalam dan Baiturahman mulai pembelajarannya di jam 2 dan 3 siang sebelum shalat ashar sedangkan 2 TPA lagi Miftahul Jannah dan Al-Muhajirin jam set 4 habis shalat ashar setelah itu kami berpecah untuk mengajar.

Sarah dan Khusnul pun ke TPA Miftahul Jannah mereka mengajar ngaji tapi hanya beberapa orang saja yang hadir di TPA tersebut maka kami tetap mengajar ngaji kepada anak-anak yang hadir kami juga mengajarkan nama-nama nabi, selanjutnya Jahro dan Nasya pun juga mendatangi TPA Al-Muhajirin tibanya disana kami pun terkejut "kok gaada orangnya yaa" celetuk Nasya, "belum datang kali" jawab Jahro kami pun menunggu beberapa lama setelah itu ada bapak-bapak dimasjid kami pun bertanya kepada beliau pak apakah Harini libur TPA, bapaknya menjawab kurang tau tapi mungkin dikarenakan masjid dalam perenovasian diumumkan libur dulu TPAnya setelah itu kami pun bertemu dengan Rangga dan Dede yang sudah selesai mengajar, setelah kami mendengar itu Nasya dan Jahro pun ke TPA Miftahul Jannah untuk membantu kawan kita mengajar di situ sampai selesai. Ngomong-ngomong Rangga dan Dede ngajar di TPA Baitussalam disitu jam pembelajarannya di jam 3 lebih cepat dari TPA sebelumnya tadi, jadi mereka selesai lebih dulu dari kami selanjutnya Rangga dan Dede perkenalan diri lalu langsung mengajar ngaji setelah itu anak-anak solat ashar berjamaah di masjid tersebut setelah selesai mereka pun membaca doa pulang kami pun ikut juga membaca setelah itu pulang kerumahnya masing-masing. Selanjutnya Majid dan Ratna yang mengajar di Baiturahman yang dimana TPA ini mulai pembelajarannya di jam 2 jadi mereka juga sangat cepat selesainya maka dari itu mereka memperkenalkan diri ke anak-anak dan juga ustadz pengurus TPA Baiturahman, mereka pun langsung mengajar ngaji. Anehnya anak-anak pun tidak sungkan untuk diajari sama kakak-kakak KKN dikarenakan beberapa tahun lalu mereka juga diajari sama kakak-kakak KKN sebelum kami.

Selasa, 2 Juli 2024 hari kedua kami mengajar di TPA yang bertugas masih sama seperti di hari pertama bedanya dikarenakan Al-Muhajirin masih libur maka dari itu Nasya dan Jahro pun mengkoordinasikan kepada ibu mudrikah selaku ustadzah di TPA untuk menginformasikan selalu tentang informasi aktif mulainya belajar mengajar di TPA Al-Muhajirin. Selanjutnya Jahro dan Nasya pun mendatangi TPA Miftahul Jannah dan sebarunya sampai disana kami melihat agak banyak anak-anak yang ngaji maka dari itu Jahro dan Nasya membantu Sarah dan Khusnul untuk mengajar ngaji setelah itu Sarah dan Khusnul mengajar tentang nama-nama nabi dan juga materi dasar Islam. Selanjutnya untuk TPA Baitussalam ada Dede dan Rangga yang mengajar ngaji mereka mengajar kan tajwid dan harokatnya lalu dilanjut dengan hapalan dia dan surah lalu pembacaan doa pulang. Selanjutnya Majid dan Ratna mereka berdua ngaji di Baiturahman anak-anak diajari kakak-kakak KKN dan juga anak-anak TPA Baiturahman ini sangat lancar mengajinya dan setelah mengaji mereka shalat ashar berjamaah setelah itu Salim dan pulng kerumahnya masing-masing.

Hari itu, cuaca terasa sangat terik dengan matahari bersinar garang di langit, seperti yang sering terjadi pada bulan-bulan ini. Meskipun cuaca yang menyengat bisa membuat siapa saja enggan beraktivitas di luar ruangan, semangat anak-anak di TPA Baiturahman justru semakin membara. Mereka adalah anak-anak yang baru saja pulang sekolah dan tentunya merasa lelah, namun semangat mereka untuk terus belajar agama di TPQ tersebut tidak pernah pudar. Setiap sore, meski sudah menghabiskan tenaga di sekolah, mereka tetap bersemangat dan tidak pernah absen datang mengaji. Sore itu, ada pemandangan yang sedikit berbeda karena beberapa anak yang sebelumnya jarang terlihat kini hadir. Setelah ditelusuri lebih jauh, ternyata TPA Baiturahman tidak hanya menarik minat anak-anak dari RT 8, tetapi juga dari RT 4 dan RT 5. Ini menunjukkan bahwa reputasi TPA ini telah menyebar luas dan memberikan dampak positif bagi komunitas yang lebih besar di sekitar area tersebut.

Selasa, 9 Juli 2024 selanjutnya giliran kami berdelapan untuk mengajar di Baitussalam di RT 7 dikarenakan disana banyak anak-anak yang mengaji, kami pun sampai ke masjid kami menyiapkan meja panjang sekaligus menunggu datangnya ustadzah, selanjutnya ibu dumi pun datang langsung saja kami semua mengajar ngaji, anak-anak sangat excited untuk diajarin ngaji sama kakak-kakak KKN kami pun mengajar ngaji 1 orang 1 anak jadi bergantian setelah selesai anak-anak tersebut hapalan doa dan surah-surah panjang maupun pendek kami menggunakan buku yang sudah disediakan oleh ustadzah TPA tersebut. delapan mahasiswa, untuk mengajar di TPA Baitussalam yang terletak di RT 7. Tempat ini dikenal dengan banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan mengaji. Tidak lama kemudian, Ibu Dumi, yang merupakan ustadzah di TPA tersebut, tiba dan langsung memimpin kegiatan mengaji. Kami semua, dengan semangat, mulai mengajar.

Anak-anak tampak sangat bersemangat saat diajar mengaji oleh kakak-kakak KKN. Kami mengajar dengan cara bergantian, di mana masing-masing dari kami membimbing satu anak. Setelah selesai sesi mengaji, anak-anak melanjutkan dengan menghafal doa-doa dan surat-surat, baik yang panjang maupun yang pendek. Untuk mendukung kegiatan ini, kami menggunakan buku panduan yang telah disediakan oleh ustadzah di TPA tersebut. Atmosfernya sangat menyenangkan dan penuh semangat belajar, membuat pengalaman mengajar hari itu sangat berkesan bagi kami.

Setelah menyelesaikan tugas KKN di Desa Krayan Jaya, sebelum pulang, kami menyempatkan diri mampir ke rumah pengurus TPA Miftahul Jannah. Kami memberikan sedikit pengajaran nama-nama nabi dan rasul yang dijelaskan oleh Khusnu, Ratna dan Sarah, lalu menjelaskan tentang keistimewaan nabi dan rasul yang dijelaskan oleh Rangga, Nasya, Majid selanjutnya mengajarkan tajwid dan harokat yang dijelaskan oleh Dede dan majid sementara yang lain mendengarkan. Anak-anak TPA sangat antusias dengan pembelajaran tersebut dan mereka berlomba-lomba untuk menjawabnya. Mereka belajar dengan pintar dan cepat. Ada juga yang tertarik belajar sifat wajib Allah dan juga rukun Islam sehingga Majid memberikan penjelasannya. Ketika saatnya berpisah tiba, anak-anak TPA merasa

sedih dan enggan berpisah dengan kami. Kami sangat berterima kasih kepada ustadz dan ustadzah karena telah memberikan kesempatan untuk mengajar mengaji.

Setiap sore, Masjid Al-Muhajirin menjadi tempat ramai dengan kegiatan TPA, di mana anak-anak mulai berdatangan sekitar pukul 4 sore, siap dengan buku tulis dan Al-Qur'an mereka masing-masing. Suasana menjadi lebih hidup ketika kami datang dan ustadzah mulai memimpin kelas, dimulai dengan doa bersama yang dilanjutkan dengan belajar mengaji. Anak-anak belajar huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, dan memahami artinya, serta diajarkan cerita-cerita nabi dan nilai-nilai Islam. Suasana belajar yang santai tapi serius membuat anak-anak merasa nyaman dan semangat untuk ikut serta. Selama satu jam, dari pukul 4 hingga 5 sore, mereka benar-benar terlibat dalam proses belajar, dengan kami yang sabar dan ramah selalu siap menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dengan cara yang mudah dimengerti. Setelah belajar, biasanya ada sesi tanya jawab atau kuis kecil yang menambah semangat mereka.

Penanggung jawab kegiatan mengajar TPA ini adalah Ibu Mudrikah, sosok yang sangat berdedikasi dan penuh perhatian terhadap pendidikan anak-anak di sekitar masjid. Setiap harinya, beliau memastikan semua kegiatan TPA berjalan dengan baik, mulai dari mengatur jadwal pengajar hingga memastikan tempat belajar selalu bersih dan rapi. Ibu Mudrikah selalu datang lebih awal untuk mempersiapkan segala keperluan sebelum anak-anak tiba dan selalu siap membantu serta mencari solusi terbaik jika ada masalah. Beliau sering berbincang dengan orang tua murid untuk mendengarkan saran dan masukan agar kegiatan TPA bisa terus berkembang dan semakin baik. Dengan bimbingannya, TPA Al-Muhajirin menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar dan bermain.

Di TPA Miftahul Jannah, kegiatan mengajarnya bervariasi dan seru, dimulai dengan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, lalu dilanjutkan dengan bercerita tentang kisah-kisah Nabi untuk menarik minat anak-anak. Ada juga sesi tanya jawab agar mereka lebih memahami pelajaran, serta permainan edukatif yang berkaitan dengan pelajaran agama untuk membantu anak-anak mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di kelas. Semua kegiatan ini dirancang agar anak-anak bisa belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Sasaran mengajar di TPA Miftahul Jannah adalah memastikan anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami nilai-nilai dasar agama sejak dini. Kami ingin mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga mengerti makna dari setiap ajaran yang diberikan, serta dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbuat baik kepada orang lain dan rajin beribadah. Dengan cara ini, kami berharap anak-anak tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan agama yang baik.

Di Masjid Baitussalam, kegiatan mengajar siswa TPA dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi. Setiap sesi dimulai dengan doa bersama untuk memulai belajar dengan semangat, kemudian dilanjutkan dengan fokus pada membaca Al-Qur'an dan memahami makna ayat-ayatnya. Kami juga sering bercerita tentang kisah-kisah Nabi untuk menginspirasi dan mendidik anak-anak,

serta mengadakan sesi latihan ibadah, seperti shalat berjamaah, untuk mempraktikkan apa yang sudah dipelajari. Untuk membuat belajar lebih seru, kami menggunakan permainan edukatif yang berkaitan dengan pelajaran agama. Semua kegiatan ini dirancang agar anak-anak merasa nyaman, termotivasi, dan mendapatkan pemahaman yang baik tentang ajaran agama.

Ibu Dumi adalah penanggung jawab TPA di Masjid Baitussalam, dan dia menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi. Dia memastikan semua kegiatan belajar berjalan lancar, mulai dari menyiapkan materi pelajaran hingga mengatur jadwal kelas, serta sering berkomunikasi dengan para pengajar dan orang tua untuk memastikan kebutuhan anak-anak terpenuhi. Dengan pendekatan yang ramah dan profesional, Ibu Dumi menciptakan suasana di TPA yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak. Berkat kepemimpinan dan komitmennya, proses belajar di TPA bisa berjalan dengan baik dan efektif.

Sasaran mengajar siswa TPA di Masjid Baitussalam adalah agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami makna ayat-ayatnya. Kami juga berfokus mengajarkan mereka nilai-nilai agama yang baik, seperti kesopanan, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama, serta berharap mereka bisa mempraktikkan ibadah sehari-hari dengan lebih baik dan terampil, seperti shalat dan doa. Tujuan kami adalah agar mereka tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga bisa menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran dan kebanggaan.

Setiap hari, di Masjid Baiturahman, para pengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) memulai aktivitasnya dengan penuh semangat, menyambut anak-anak dengan hangat dan membagi mereka dalam kelompok kecil untuk memudahkan pembelajaran. Materi pelajaran seperti membaca Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, dan nilai-nilai Islam disampaikan dengan cara yang menyenangkan agar anak-anak bisa lebih mudah memahami dan menyerapnya. Selama pelajaran, para pengajar juga sering menggunakan permainan edukatif dan cerita-cerita inspiratif untuk membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Setelah sesi belajar selesai, mereka sering mengadakan kegiatan tambahan seperti hafalan doa-doa pendek atau ceramah singkat untuk memperkaya pengetahuan dan kecintaan anak-anak terhadap agama.

Di Masjid Baiturahman, sasaran utama mengajar siswa TPA adalah agar mereka bisa memahami dan mencintai Al-Qur'an sejak usia dini. Para pengajar fokus pada pengenalan huruf hijaiyah, teknik membaca Al-Qur'an yang benar, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga berusaha membangun karakter anak-anak dengan menanamkan kebiasaan baik seperti disiplin dan tolong-menolong. Melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, para pengajar berharap anak-anak tidak hanya belajar agama dengan baik, tetapi juga merasa senang dan termotivasi untuk terus belajar.

Sasaran utama mengajar TPA di Masjid Al-Muhajirin adalah membantu anak-anak belajar agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Kami ingin anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengerti artinya,

serta mengajarkan doa-doa harian dan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, menghormati orang tua, dan berbuat baik kepada sesama. Kami berharap, melalui kegiatan ini, anak-anak bisa tumbuh dengan pengetahuan agama yang kuat dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta membangun rasa kebersamaan di antara mereka sehingga bisa saling mengenal dan berteman satu sama lain. Pada akhirnya, kami berharap anak-anak yang belajar di sini menjadi generasi yang berakhlak baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Biaya untuk mengajar siswa TPA di beberapa masjid disesuaikan dengan kemampuan masing-masing keluarga, dengan sumbangan dari masyarakat atau orang tua membantu menutupi biaya tambahan atau menyediakan fasilitas yang diperlukan. Dengan cara ini, semua anak dapat memperoleh pendidikan agama yang baik tanpa beban finansial. Sumber daya yang digunakan melibatkan dukungan komunitas, seperti buku pelajaran, alat tulis, dan fasilitas dari masjid, dengan para pengajar biasanya relawan yang memiliki keahlian mengajar dan pengetahuan agama. Hasilnya, anak-anak menjadi lebih fasih membaca Al-Qur'an, memahami ajaran agama, dan menunjukkan perkembangan positif dalam sikap sehari-hari. Mereka lebih antusias belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan masjid, sementara orang tua merasa puas dengan perkembangan anak-anak mereka. Proses belajar di TPA ini memberikan dampak positif dan membantu anak-anak tumbuh dengan pengetahuan agama yang lebih baik.

Kegiatan mengajar di TPA Masjid Al-Muhajirin, Miftahul Jannah, dan Baitussalam berlangsung setiap sore dan menjadi momen yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak. Mulai dari pukul 4 sore, anak-anak berdatangan dengan buku dan alat tulis mereka. Sesi dimulai dengan doa bersama untuk memulai pelajaran dengan semangat, diikuti dengan belajar mengaji, mengenal huruf hijaiyah, dan membaca Al-Qur'an dengan bimbingan pengajar yang sabar. Selain itu, anak-anak diajarkan doa-doa harian, kisah-kisah nabi, dan nilai-nilai moral. Pengajaran dilakukan dengan cara yang asyik dan santai, menggunakan permainan edukatif dan cerita untuk membuat suasana belajar lebih menarik. Setiap sesi diakhiri dengan kesempatan bertanya dan waktu untuk bermain atau mengikuti kuis kecil, yang membangun rasa kebersamaan dan persahabatan di antara anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan agama tetapi juga menjadikan belajar pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua.

Harapan kami semua dari KKN UINSI Samarinda adalah agar Desa Krayan Jaya dapat menambah murid yang ingin mengaji di masjid, khususnya untuk anak-anak, selanjutnya bisa ditambahkan lagi lebih dalam pembelajaran tentang keislaman dan penjelasan yang sangat mudah dimengerti anak-anak dan juga menambahkan belajar praktek wudu, praktek solat dan juga hapalan surah dan doa sehari-hari disetiap TPA tidak hanya di beberapa TPA saja. Kami, sebagai bagian dari KKN UINSI Samarinda, memiliki harapan besar terhadap Desa Krayan Jaya. Kami berharap desa ini dapat menarik lebih banyak anak-anak untuk belajar mengaji di masjid. Selain itu, kami ingin memperluas pembelajaran tentang keislaman dengan metode yang mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan

sehari-hari. Kami juga berharap agar setiap TPA di desa ini, bukan hanya beberapa, dapat mengajarkan praktik wudhu, praktik salat, serta menghafal surah dan doa sehari-hari. Dengan begitu, anak-anak akan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang agama Islam, yang akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan dengan nilai-nilai yang diajarkan. Harapan kami adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan, di mana setiap anak merasa didukung untuk berkembang dalam pengetahuan agama mereka.



CHAPTER VI

KEGIATAN POSYANDU DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING

“Kelompok mahasiswa KKN UINSI melaksanakan dua sesi penyuluhan tentang pencegahan stunting di Posyandu Matahari Desa Krayan Jaya dengan semangat, menyediakan makanan bergizi, dan membangun hubungan hangat dengan masyarakat setempat”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Ratna Pamungkas (Long Ikis – Desa Krayan Jaya)

**KEGIATAN POSYANDU DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN
STUNTING**

Pertemuan pertama kami dengan Ibu Sunarsih, Ketua Posyandu Matahari Desa Krayan Jaya, terasa sangat hangat. Sambutan hangatnya membuat kami merasa diterima dengan baik, apalagi mengingat ini adalah pertemuan tatap muka pertama setelah sebelumnya hanya berkomunikasi melalui WhatsApp. Saat memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN UINSI yang bertugas di desa mereka, Ibu Sunarsih menyambut kami dengan senyum ramah. Percakapan pun mengalir santai, mulai dari fasilitas kesehatan yang ada di desa hingga kondisi terkini masyarakat.

Ketika menyampaikan tujuan utama kunjungan kami, yaitu untuk membahas program kerja yang ingin kami jalankan dan juga merupakan amanah dari kampus kami yaitu program kerja Stunting, Ibu Sunarsih sangat antusias. Beliau memberikan data terbaru mengenai prevalensi stunting di desa dan menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan sejauh ini. Informasi yang beliau berikan sangat berharga bagi kami untuk merancang program yang lebih efektif. Beliau juga memberikan gambaran mengenai prosedur yang harus kami lalui untuk melaksanakan kegiatan di desa. Setelah diskusi yang cukup panjang dan mendalam, kami merasa semakin yakin bahwa program stunting yang akan kami laksanakan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa Krayan Jaya. Dengan dukungan dari Ibu Sunarsih dan masyarakat desa, kami optimis program ini akan berjalan lancar.

18 Juli 2024, hari yang ditunggu-tunggu udah datang juga! Tepat jam 8 pagi, kita udah siap di lokasi dengan semangat yang nggak ketulungan. Pakai almamater kesayangan dan name tag kece, kita makin pede buat ketemu anak-anak. Kami merasa semakin bersemangat untuk bertemu dengan anak-anak. Suasana ceria langsung terasa saat kami melihat wajah-wajah polos dengan senyuman sumringah mereka menyambut kami dengan penuh antusias. Semangat kita langsung jadi nambah deh. Suasananya seru banget!

Ini menjadi hari dimana banyak pengalaman sekaligus ilmu baru yang aku dan teman-teman dapatkan. Ya aku ini mahasiswa keguruan, yang bisa dibilang tidak mengerti sama sekali dalam dunia kesehatan. Terlebih lagi mengenai stunting. Tapi aku menganggap hal ini wajar, sebab dari 8 anggota KKN kami memang tidak ada yang berasal dari jurusan kesehatan. Oleh sebab itu, kami jadikan ini sebagai sebuah tantangan yang mana dengan bismillah kami yakin pasti bisa menyelesaikannya.

Hari itu, kami mengadakan program kerja Sosialisasi Pencegahan Stunting. Sebelum acara dimulai, sebagian dari kami mempersiapkan perlengkapan di

posyandu dan sebagian yang lain mempersiapkan konsumsi sembari menunggu semua ibu dan anak yang datang ke posyandu. Setelah semua terkumpul, kami memulai penyuluhan tersebut. Adapun pemateri Sosialisasi Pencegahan Stunting dari anggota KKN kami yaitu Jahro Annisa. Disini jahro sangat bersemangat dalam menyampaikan materi dan ateri yang disampaikan sangat menarik dan mudah dipahami sehingga penyuluhan pun berjalan lancar. Ibu dan anak yang mengikuti penyuluhan tersebut terlihat antusias dan aktif dalam menyimak materi. Setelah penyuluhan stunting selesai, Kami pun berbagi tugas, kebetulan aku mendapat tugas sebagai dokumentasi kegiatan acara tersebut. Teman-teman yang lain ada yang bertugas mencatat tumbuh kembang anak, penimbang berat badan, mengukur tinggi badan serta lingkaran kepala anak dll. Selain penyuluhan, program ini juga menyediakan makanan tambahan bergizi untuk anak-anak stunting. Makanan tambahan ini dibuat dari bahan-bahan lokal seperti telur rebus dan kacang-kacangan. Makanan ini diberikan secara rutin kepada anak-anak stunting sebagai upaya untuk memperbaiki status gizi mereka. Buat anak-anak yang udah ditimbang, diukur, dan lingkaran kepalanya dicek, kita bakal kasih makanan tambahan yang bergizi seperti telur rebus dan kacang-kacangan. Senyum mereka saat menerima makanan itu benar-benar bikin hati kita senang. Acaranya seru banget! Seneng banget lihat anak-anak pada antusias. Semoga program kita ini bisa bikin anak-anak desa jadi lebih sehat dan kuat, tumbuh menjadi generasi penerus yang cerdas dan berprestasi. Siapa tahu bisa jadi contoh buat orang lain buat peduli sama stunting, agar tidak ada lagi anak-anak yang kekurangan gizi.

Kemudian beberapa hari setelah itu, ketua posyandu matahari menghubungi kami untuk ikut berpartisipasi dalam program stunting untuk yang kedua kalinya. Disini ketua posyandu matahari yaitu ibu Sunarsih meminta salah satu anggota KKN kami untuk menjadi pemateri di penyuluhan tersebut. Dengan senang hati kami menerima tawaran itu. Kebetulan pemateri kali ini yaitu Rangga Arya Permadi, ya dia adalah ketua kelompok KKN kami.

Pada hari Selasa 23 Juli 2024, Posyandu Matahari yang bertempat di kediaman RT 03 menyelenggarakan kegiatan penyuluhan stunting. Seperti sebelumnya, sebelum acara dimulai, sebagian dari kami mempersiapkan perlengkapan di posyandu seperti timbangan, alat ukur kepala, buku kehadiran dsb dan sebagian yang lain mempersiapkan konsumsi. Konsumsi yang disediakan dari posyandu matahari ini sama seperti sebelumnya yaitu telur rebus dan kacang-kacangan. Sembari menyiapkan peralatannya kami pun menunggu semua ibu dan anak yang datang ke posyandu. Setelah semua terkumpul dan semua persiapan telah ok, kami pun memulai penyuluhan tersebut. Kegiatan penyuluhan pun dimulai dengan lancar, dipandu oleh Ketua KKN kami yaitu mas Rangga, keren banget jelasin materinya. Antusias peserta sangat terlihat, baik dari ibu-ibu maupun anak-anak yang aktif bertanya dan berpartisipasi.

Setelah sosialisasi pencegahan stunting yang berlangsung dengan antusias, kami pun bagi bagi tugas. Kebetulan saya mendapatkan tugas sebagai petugas penimbang berat badan, pengukur tinggi badan, dan lingkaran kepala anak. Tugas ini sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara akurat. Seru juga ngeliat perkembangan mereka. Sementara itu, teman-teman yang lain bertugas mencatat data antropometri anak, mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan

video, serta memberikan konseling kepada ibu-ibu mengenai gizi seimbang. Buat anak-anak yang udah ditimbang dan dicek kesehatannya, kita kasih hadiah spesial nih! Telur rebus yang enak dan kacang-kacangan yang bergizi. Senyum mereka sumringah banget pas dapat makanan itu. Acaranya seru abis! Kita juga main-main bareng, seru-seruan. Semoga program kita ini bisa bikin anak-anak desa jadi sehat bugar, pintar, dan bisa meraih cita-citanya. Siapa tahu bisa jadi contoh buat tetangga-tetangga buat peduli sama gizi anak-anak mereka.

Ibu-ibu di posyandu sangat ramah dan baik hati. Setelah kegiatan penyuluhan stunting selesai, mereka telah menyiapkan hidangan istimewa sebagai tanda terima kasih atas bantuan kami. Menu makan siang hari itu sangat lengkap, mulai dari sayur-mayur segar seperti tumis sayur dan rebus-rebusan daun singkong, hingga lauk pauk seperti ikan goreng, tahu tempe, dan telur dadar. Tentu saja, sambalnya pun tidak kalah lezatnya. Kami diajak makan bersama dalam suasana yang hangat dan akrab. Rasanya senang sekali bisa berinteraksi langsung dengan ibu-ibu dan anak-anak di posyandu, rasanya kayak keluarga sendiri. Momen makan bersama ini tidak hanya sekedar mengisi perut, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antara kami dan masyarakat.



CHAPTER VII

PENGALAMAN KKN 43 HARI DI DESA KRAYAN JAYA

“Selama 43 hari di Desa Krayan Jaya, kami mengalami perjalanan penuh tantangan dan pembelajaran berharga, dari menghadapi kendala geografis dan cuaca dalam pembangunan infrastruktur hingga membangun ikatan emosional yang mendalam dengan masyarakat setempat, memperkaya pandangan kami tentang kehidupan dan pengabdian”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Abdul Majid (Long Ikis – Desa Krayan Jaya)

PENGALAMAN KKN 43 HARI DI DESA KRAYAN JAYA

Kami tiba di Desa Krayan Jaya pada suatu pagi yang cerah namun penuh tantangan. Perjalanan kami ke desa ini memerlukan waktu yang panjang dan melelahkan, dengan kendaraan roda dua yang bergelombang dan jalanan yang berliku. Namun, begitu kami memasuki desa, semua rasa lelah seakan lenyap oleh sambutan hangat dari penduduk setempat.

Persiapan kami sebelum keberangkatan melibatkan berbagai pelatihan dan pembekalan. Kami diajari cara beradaptasi dengan kehidupan desa dan diperkenalkan dengan berbagai kemungkinan tantangan yang mungkin kami hadapi. Namun, teori seringkali berbeda dengan kenyataan. Setibanya di desa, kami disambut dengan kehangatan dan keramahan yang membuat kami merasa diterima. Kami tinggal bersama keluarga-keluarga lokal, berbagi kehidupan sehari-hari mereka, dan memahami lebih dalam tentang budaya serta kebiasaan mereka.

Selama masa KKN, kami tidak hanya fokus di program kerja, tetapi juga terlibat dalam beberapa pembangunan infrastruktur. Kami membantu memperbaiki jalan desa dan membangun fasilitas umum yang sangat dibutuhkan. Kegiatan ini sering kali menghadapi kendala, terutama terkait dengan kondisi geografis dan cuaca yang tidak menentu. Jalan-jalan yang berlubang dan hujan yang tiba-tiba turun membuat pekerjaan kami menjadi lebih menantang. Namun, kerja keras dan semangat gotong-royong dengan masyarakat membuat semua pekerjaan terasa lebih ringan.

Setelah 43 hari di Desa Krayan Jaya, kami pulang dengan banyak pelajaran berharga. Kami belajar tentang ketahanan dan kreativitas masyarakat dalam menghadapi berbagai keterbatasan. Kami memahami pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam menyelesaikan setiap proyek dan tantangan. Lebih dari itu, kami kembali dengan rasa syukur dan penghargaan yang mendalam terhadap kehidupan dan budaya masyarakat yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka.

KKN di Desa Krayan Jaya tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkaya pandangan kami tentang kehidupan. Kami meninggalkan desa dengan kenangan indah dan ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat setempat. Pengalaman ini telah membentuk karakter kami sebagai mahasiswa dan memberikan wawasan baru tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat.



CHAPTER VIII

43 HARI YANG SANGAT BERMAKNA

“kisah seru dan penuh warna dari 40 hari KKN di Desa Krayan Jaya, mulai dari pengalaman seru bersama teman-teman, kejadian mistis yang bikin deg-degan, sampai kenangan indah yang nggak bisa dilupakan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Dede Maulidin (Long Ikis – Desa Krayan Jaya)

43 HARI YANG SANGAT BERMAKNA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan nama saya Dede maulidin, saya lahir pada tanggal 06 mei 2003 di samarinda. Saat ini saya kuliah di kampus saya tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang dikenal dengan UINSI Samarinda. Saya mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) yang bertempat di Jl. H.A.M. Rifaddin, kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) adalah program studi salah satu yang ada di UINSI Samarinda, yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebagian orang telah mengenal dengan program studi ini karena program studi ini terbilang salah satu program studi yang favorit fakultas saya

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya memilih KKN Reguler dan saya ditempatkan di daerah Desa Krayan jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dimana kami ditempatkan di desa itu selama kurang lebih 40 hari mulai dari 24 Juli hingga 05 Agustus 2024, saya mendapatkan kelompok yang beranggotakan 8 orang 5 cewe dan 3 cowo dan dari 8 orang tersebut saya benar-benar tidak ada yang saya kenal tetapi dari situ saya juga belajar untuk berinteraksi dengan mereka dan harapan saya bisa mengenal dan menjadi teman yang kedepannya bisa melengkapi.

Pada awal mula kami mengenal yaitu kami meet up di cafe yang letak cafe nya ini berada di belakang mesjid islamik center samarinda,

Sesampainya saya di cafe tersebut,saya dan teman teman cowo nya(Rangga,Majid)duduk dan bercerita sembari menunggu teman teman yang lain datang,dan semua anggota berkumpul,lalu saya dan teman teman membahas pengeluaran dan pemasukan kami di sana,dari uang transfort,uang makan dan uang sebagainya,jadi bendahara kami yang bernama jahro meminta kami patungan per orang sebesar 500k di kali 8 =4 jt dimna dengan uang 4 jt itu sudah termasuk uang transfortasi (pulng-pergi) dengan nominl Rp 2.4 jt untuk sisa nya kami belikan sembako sesuai kebutuhan.

Selepas membahas pengeluaran dan pemasukan,kami putuskan untuk perkenalan diri kami masing,dari situ saya mulai mengenali teman teman yang akan hidup bersama selama kurang lebih 40 hari kedepan,ada pun nama nama nya

- 1.rangga arya permadi
- 2.muhammad abdul majid
- 3.ratna pamungkas
- 4.siti nasya amelia
- 5.jahro annisa
- 6.khusnul khotimah
- 7.sarah

Singkat cerita hari H keberangkatan kami pun tiba,kami yang beranggotakan 8 orang memutuskan untuk mengendarai sepeda motor ke lokasi kkn,untuk barang barangnya kami travelkan heheheh,pagi itu tepat jam 8 kami ngumpul di audit kampus,kami berdoa dan kami mulai berangkat ke lokasi jadi kami yang membawa motor ada 4 motor kami berboncengan ber 2 orang dalam 1 motor,di jalan saya sudah membayangkan gimana hidup yang jauh benar benar jauh dari kota,gimana hidup jauh dari orang tua,teman,dan kerabat dekat lainnya,

kami pun sampai di lokasi kkn yaitu desa krayan jaya secara selamat allhamdulillah,sesampai di sana kami langsung ke kantor desa untuk konfirmasi kedatangan kami di sana,sedikit informasi desa krayan jaya adalah desa terpencil yang sudah berkembang maju,jalan yang sudah di semenisasi,gapura yang lumayan bagus,untuk mayoritas suku di sana adalah suku jawa,suku paser,dan suku lombok,untuk warganya pun kebanyakan adalah pemanen sawit,di desa krayan jaya pun seluas mata kita memandang adalah pohon sawit jd tidak heran bahwa warga di sana kerjanya adalah petani sawit.

Sesudah kami ke kantor desa kami pun di sambut hangat oleh warga,anak-anak remaja,kami pun langsung di antar ke posko oleh kepala desanya sendiri yaitu bapak zulpan,posko kami berada di rt 2 posko kami ternyata bekas rumah anak dari mbah waryo,kami sangat sedih di karena kan kami tidak di antar oleh DPL kami di karenakan ada alasan tertentu.

Setiba kami di posko kami langsung bergerak untuk membersihkan posko memasang lampu, kami di bantu oleh kepala desa dan sebagian prangkat desa seperti mas jibril,mas jibril ini adalah tangan kanan kepala desa,lalu kami di bantu oleh bp hengky,bapak hengky ini adalah pemerintah desa krayan jaya yang berkrja di BPD(Badan pengawas desa)

Bertepatan hari ke 4 di posko,saya dan teman teman lagi berbincang bincang,bercanda ria,setiba di jam 2 malam dimna kebetulan pada malam itu adalah malam jumat,tepat pada jam 2 malam anak-anak cewenya udah pada tidur yang tertinggal adalah rangga,majid dan saya

Sedikit info posko yang kami tepatin adalah posko yang pernah di tempati oleh para pekerja proyek semeniasi dahulu,jadi di belakang posko kami itu hutan sawit yang rimbun, lanjut cerita di jam 2 malam saya kebetulan merasa lapar saya ajak rangga

majid untuk makan malam mereka menolak karena udah makan,jadi saya keluar kedapur untuk makan,singkat aja saya melihat hantu kuyang yang ngintip di jendela sebelah meja kompor,saya melihat dengan jelas rupa wajah nya rambut nya yang panjang organ tubuh ny seperti usus jantung yang penuh darah,saya melihat kuyang tersebut ngintip saya makan pas saya nengok saya sempat bertatapan dengan kuyang tersebut kurang lebih 3/5 detik,sedikit info saya terlahir dari suku dayak maanyan kalimantan tengah dan saya hidup di hutan bukan Cuma 1 atau 2 kali jadi ga heran kalo saya tidak takut melihat kuyang,selepas saya melihat kuyang saya sudah makan saya dan kembali ke kamar dan ternyata rangga dan majid ini masih bercerita saya tegur mereka untuk mengecikan volume suara mereka karena udah tengah malam jam 3 dan di malam jumat,

Besok paginya saya bercerita dengan rangga majid yang ternyata mereka takut,jadi saya inisiatif untuk mengumpulkan teman teman yang lain (rapat mendadak) sesudah terkumpul saya tanya anak anak perempuannya,kebetulan salah satu anak perempuan bernama ratna dia haid(pms)dan pada malam itu dia membersihkan darah kotor nya di wc yang tidak jauh dari jendela yang saya melihat kuyang.

Malam pun tiba,karena ketua saya rangga saya menyuruh dia untuk kumpul lagi,kali ini kumpulnya unttuk membaca yasin dan tahlil,kami terlambat untuk membaca yasin dan tahlil di mana harusnya 1/2 hari di posko kami membacanya.

Lambat laun di minggu ke 2 saya jatuh sakit dimana saya izin sehari dengan ketua saya rangga untuk tidak mengikuti kegiatan di hari itu,saya selama sakit yang ngerawat adalah mba waryo beliau baik beliau belikan saya obat,beliau membuatkan saya jamu.pada malam nya teman teman yang lain pada ikut kegiatan di desa dan tinggal lah saya sendiri di posko saya pun ketiduran di jam 8 malam,saya pribadi tidak mengetahui teman teman perempuannya datang jam berapa karena kebetulan malam itu posko tidak saya kunci karena teman teman pada kegiatan,singkat cerita anak anak perempuannya datang tepat pada jam 11 malam dan teman teman cowonya seperti majid rangga datang di jam 1 malam,saya itu sudah tidur karena kurang enak badan,bsk pagi nya saya bangun dan udah mendingan,saya kaget rangga dan majid tidur mepet dengan saya mepet banget seperti ketaakutan,saya tanya kenapa?dan ternyata majid cerita bahwa di jam set 2 malam dimna tingga majiid dan rangga di ruang tamu lagi bercerita,mereka mendengar ada suara cewe ketawa,jam segitu rangga berfikir ga ada yang bangun anak anak cewenya karena udh larut malam,siapa sangka majid dengan gemetar bilang kalo mereka ber dua di ketawaain hantu kuntilanak,saya pun kaget dan saya bilang ke mereka untuk merahasiakan kejadian kejadian mistis ke teman teman yang lainnya,di karena kan takut,takut pada pulangan dan gak terlaksana kkn ini.

Selama 40 hari kurang lebih saya dan teman teman saya menjalankan proker,dan proker kami selesai semua ny tepat di minggu ke 3,kami masih mempunyai jeda buat refrensing ke gunung embun daerah kuaro,kami berangkat di sehabis sholat subuh kami berangkat dan kami di temanin oleh teman di krayan yang bernama nand,nanda ini adalah anak dari bapak hengky,singkat cerita kami sampai di gunung embun dii jam 6 pagi,saya melihat matahari terbit dan

segerembulan embun yang menutup sebagian gunung sungguh indah sekali ciptaan Allah swt.

Singkat cerita tinggal hitungan hari kami di desa krayan jaya ini, saya dan teman teman cowo pada saling tukar baju, celana sebagai kenangan, jujur saya anak yang jarang sekali nangis tapi kali ini saya nangis sejadi jadi nya, saya merasa sedih karena harus berpisah dengan mereka yang saya sudah anggap keluarga ke 2 saya.

Pada hari H terakhir sebelum pulang ke samarinda teman teman berpamitan ke kantor desan sekaligus penyerahan sertifikat dan kenang kenangan untuk desa, tidak lupa juga kami berpamitan kepada warga, terutama pada bapak hengky, pak imam, sedikit info pak imam ini adalah teman dekat bapak hengky, pak imam ini bisa di bilang pemain di balik layar beliau lah yang sering membantu kami dalam kegiatan.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama 40 hari di Desa krayan jaya ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat Di desa krayan jaya, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Dari keseluruhan cerita diatas yang selama 40 hari banyak Sekali kami lewati dengan suka dan sedih. Semoga apa yang kami Lakukan selama KKN dapat menjadi manfaat yang berkah baik bagi Kami sendiri maupun untuk masyarakat desa krayan jaya

Sebelum saya akhiri “banyak kisah yang terukir pada kesempatan kali ini, ukiran yang tercipta dengan sederhana akan tetapi meninggalkan kesan yang membekas penuh makna” karena kalian telah menciptakan sebuah kenangan yang akan membuat saya terngiang-terngiang di ingatan saya. 40 hari yang kita jalani bersama dalam suasana yang penuh suka duka untuk itu, saya berterima kasih untuk kebersamaan yang penuh kehangatan dan berterima kasih atas support yang diberikan, terima kasih atas pengalaman yang diajarkan, terima kasih atas semangat yang ditanamkan, terima kasih atas sabar yang telah dilebarkan, terima kasih atas perhatian yang telah diberikan dan terima kasih cerita yang akan jadi kenangan. Karena sejatinya kita adalah tamu yang akan terpisah dengan tertata semoga kita semua tidak pernah untuk saling melupakan dan atur agenda untuk kita berjumpa kembali dengan suasana yang berbeda. Terima kasih untuk keindahan yang tercipta dan sukses selalu buat kita semua dan mohon maaf atas segala kekhilafan. Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

KESIMPULAN

Selama 43 hari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Krayan Jaya, kami mengalami transformasi mendalam baik dalam hal pribadi maupun profesional. Pengalaman ini mengajarkan kami bahwa meskipun menghadapi tantangan berat, seperti kondisi geografis yang sulit dan cuaca yang tidak menentu, semangat gotong-royong dan kerjasama dengan masyarakat setempat mampu mengatasi berbagai hambatan. Kami tidak hanya berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan program-program pemberdayaan, tetapi juga menyerap nilai-nilai kehidupan dari masyarakat yang penuh kearifan lokal. Pengalaman ini telah memperkaya pemahaman kami tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan memperkuat karakter kami sebagai individu yang peka terhadap kebutuhan orang lain. Kami pulang dengan rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, serta kenangan yang akan terus menginspirasi dan membentuk cara kami melihat dunia.